

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat empat kunci dalam pelaksanaan dalam sebuah penelitian yaitu: cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti sebuah kegiatan penelitian yang harus berdasar pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid, reliable, dan objektif*. Ketiga tujuan, setiap penelitian harus mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu dalam pelaksanaannya. Secara umum penelitian bertujuan untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan dan menciptakan. Kegunaan pada hal tertentu, secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan. Maka dari itu penelitian yang berdasarkan dengan data memiliki kegunaan sesuai dengan tujuan penelitian yang diambil pada saat penelitian itu dibuat.

Menurut pemaparan diatas metode penelitian adalah cara untuk melakukan sebuah penelitian dengan hasil dari sebuah penelitian itu memiliki tujuan yang jelas dan dengan prosedur pelaksanaan sesuai urutan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti. Pada penelitian ini peneliti tertarik mengambil metode penelitian eksperimen. Menurut Fraenkel, and Wallen (dalam Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa eksperimen berarti mencoba mencari dan mengkonfirmasi/ membuktikan. Sedangkan menurut Sugiyono (2018) metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi tertentu. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan pengaruh dari metode *blended learning* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga terhadap

keterampilan sosial. Dengan menggali secara langsung ke lapangan dalam proses penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Corper, Donald. R, Schindler, Pamela. S, (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa:

“population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element is the subject on which the measurementis being taken. It is the unit of study”.

Populasi adalah keseluruhan *element* yang akan dijadikan wilayah generalisasi. *Elemen* populasi adalah seluruh keseluruhan *subyek* yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: *obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 12 Bandung.

3.2.2 Sampel

Sugiyono, (2018) menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel penelitian terdapat teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengabilan sampel yang akan digunakan pada penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan diantaranya dikelompokkan dalam dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Melihat banyaknya populasi sehingga peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi maka peneliti memilih sampel penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 12 Bandung terdiri dari siswa kelas IX F sebanyak 30 orang siswa, dengan menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis sampling *purposive*. Dalam Sugiyono

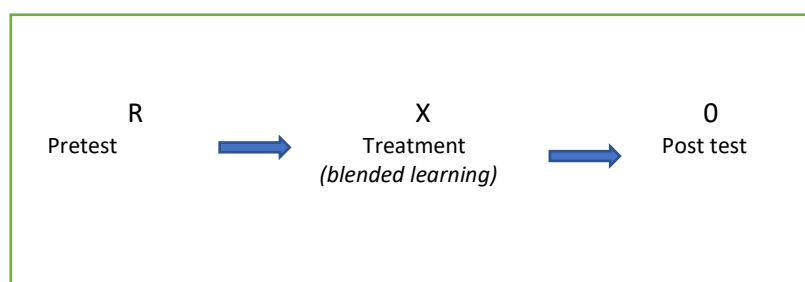
(2018) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Desain penelitian

Penelitian eksperimen ini mengambil desain *Pre test post test control group design* menurut Sugiyono (2018) desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random. Kelompok ini diberikan perlakuan guna melihat hasil penelitian. Sebelum adanya perlakuan diadakan test awal atau post test, lalu perlakuan dan diakhir diadakan tes kembali atau post test. Adapun desain penelitian ini ialah digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Alur Penelitian



Keterangan:

R : Pretest

X: sampel yang diberikan perlakuan

O: Post test

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir penelitian, adapun tahapan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Perencanaan

Hanipah, 2022

**PENGARUH METODE BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala bentuk persiapan awal sebelum pelaksanaan penelitian, biasanya pada tahap ini lebih kepada mempersiapkan hal pra pelaksanaan yang berkaitan dengan pemilihan sekolah administrasi dll. Perencanaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Mengamati sekolah-sekolah untuk mengamati permasalahan apa yang terjadi yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah
2. Memilih sekolah yang akan diteliti dengan permasalahan yang sedang terjadi.
3. Membuat rencana tahapan prosedur penelitian yang akan dilakukan pada sekolah tersebut
4. Mempersiapkan perizinan dan segala bentuk administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
5. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* dengan tugas secara langsung saat tatap muka atau secara online dalam aplikasi belajar yang ada disekolah.
6. Membuat lembar observasi berupa angket keterampilan sosial yang nantinya akan dijadikan sebagai tes akhir setelah perlakuan treatment.
7. Membuat program rencana pertemuan selama 14 kali pertemuan
8. Menyiapkan alat dan sarana prasarana sesuai rencana pembelajaran yang ada pada RPP

3.4.2 Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai guru di kelas treatment dan kelas kontrol selama 14 pertemuan untuk melihat langsung kelompok yang diteliti dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa
2. Peneliti menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menerapkan metode *blended learning*

3. Peneliti mengajar langsung dikelas, dilapangan dan di room pembelajaran online sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang diteliti.
4. Setelah pembelajaran berakhir peneliti menulis segala bentuk kegiatan selama pembelajaran guna sebagai catatan peneliti.
5. Peneliti memeberikan tugas penilaian akhir dari aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kegiatan belajar.
6. Peneliti melaksanakan pre test untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan sosial siswa

3.4.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti pada pertemuan ke enam belas mengambil data dari sampel yang selama ini diambil dan diteliti dengan melakukan tes akhir atau post tes dengan menyebarkan instrumen yang telah dibuat dan di uji sebelumnya. Setelah terkumpul data dilanjut dengan pengolahan data yang nantinya dapat diketahui pengaruh dari metode *blended learning* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga terhadap keterampilan sosial siswa di SMPN 12 Bandung.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan pengembangan angket/ kuisioner yang didalamnya terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berhubungan dengan aspek yang akan diteliti yang berkaitan sesuai dengan fakta *responden*.

Titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2018). Dari variable tersebut diberikan *definisi operasional* dan ditentukan indikatornya kemudian dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen sebagai berikut:

- 1 Membuat konsep variable penelitian

Pada tahap ini peneliti menrtukan konsep penelitian berdasarkan variable penelitian. Variable pada penelitian ini adalah keterampilan sosial maka peniliti membuat konsep mengenai keterampilan sosial

2 Membuat aspek dan indikator

Pada tahap ini peneliti diharuskan menentukan indikator dari konsep penelitian guna memudahkan penyusunan instrumen. Aspek yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial adapun aspeknya dan indikatornya sebagai berikut:

Okyere (2011) mengidentifikasi empat kategori dasar keterampilan sosial dengan indikator sebagai berikut:

1) Wujud sadar akan emosi diri sendiri dan orang lain.

Wujud sadar merupakan hal yang tampak dalam kehidupan bersosial dimana setiap prilaku dan control emosi harus dilakukan secara sadar dan tepat. Indikator dari wujud sadar adalah kontrol emosi dan bertindak secara tepat.

2) Mengelola *impuls* dan berperilaku yang tepat.

Impuls yang dikelola dengan baik akan menciptakan perilaku atau respon yang tepat baik secara tindakan, perilaku maupun keputusan. Indikatornya ialah pengambilan keputusan dan mentaati peraturan.

3) Berkomunikasi secara efektif.

Efektif yang dimaksud ialah tidak bertele-tele dan mudah dipahami, selain itu juga berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik sehingga tidak ada pihak yang merasa mendapatkan perbedaan atau kesalah pahaman makna. Indikator dari berkomunikasi secara efektif adalah pemilihan bahasa yang tepat, dan dapat menerima kritikan.

4) Membentuk hubungan yang sehat dan bermakna.

Membentuk hubungan sehat dan bermakna merupakan hal yang harus diterapkan pada saat bertemu dengan orang baru maupun orang lama. Hubungan yang bermakna akan memudahkan kita menjalin kerjasama di kemudian hari bersama orang yang sudah pernah

ditemui sebelumnya. Indikatornya adalah pemberian apresiasi, menghargai sesama dan sikap simpati.

5) Bekerja baik dengan orang lain.

Bekerja yang baik dengan orang lain adalah proses dari pemberian kepercayaan kepada orang lain, bekerja yang sesuai aturan dan dengan hasil yang baik maka tidak hanya pengalaman bekerja yang didapat namun kepercayaan dan keterpakaian dalam pekerjaan menjadikan orang lain selalu ingin bekerja dengan kita. Indikator dari bekerja yang baik adalah jujur dan bekerjasama.

6) Menyelesaikan konflik

Setiap hal yang terjadi akan selalu ada konflik didalamnya, namun setiap konflik bisa diselesaikan sebesar apapun masalahnya. Oleh karena itu indikator dari menyelesaikan konflik yaitu, mengakui kesalahan dan bertanggung jawab.

3 Pembuatan pernyataan atau pertanyaan

Pada pembuatan pertanyaan atau pernyataan digunakan untuk memperjelas maksud dari angket yang dibuat diharapkan pemilihan bahasa dan kata mudah dipahami. Hal yang harus diperhatikan dalam membuat pernyataan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kata baku yang mudah dipahami
- 2) Tidak bermakna ganda
- 3) Memperhatikan SPOK dalam penyusunan
- 4) Skala pengukuran

Dalam penyusunan instrumen penelitian harus memiliki skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Indikator dalam pernyataan skala likert dapat berupa kata-kata, dalam penelitian ini skala likert yang digunakan untuk menggambarkan pernyataan instrumen yang dibuat ialah:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

Item pernyataan pada angket ini terdiri dari pernyataan positif dan negative sehingga pemberian skor ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alat Ukur Penelitian

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = 4	SS= 1
S = 3	S = 2
TS = 2	TS = 3
STS =1	STS =4

Penelitian ini juga terdapat instrumen mengenai keterampilan sosial yang bersumber dari Okyere (2011) dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ketreampilan Sosial

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No Soal
Okyere, (2011)	Wujud sadar	a. Kontrol emosi b. Bertindak secara tepat	1, 2 3, 4
	Perilaku yang tepat	a. Pengambilan keputusan b. Mentaati aturan	5, 6 7, 8
	Komunikasi yang efektif	a. Pemilihan bahasa b. Menerima kritikan	9, 10 11, 12
	Hubungan sehat	a. Apresiasi b. Menghargai c. Simpati	13, 14 15,16 17,18
	Bekerja dengan baik	a. Jujur b. Bekerjasama	19,20 21,22

	Menyelesaikan konflik	a. Mengakui kesalahan	23,24
		b. Bertanggung jawab	25,26

3.6 Uji validitas dan reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Valid adalah suatu keharusan dalam sebuah penelitian, hasil penelitian yang valid apabila data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya memiliki kesamaan pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas eksternal yaitu instrumen di uji dengan cara membandingkan mencari kesamaan antara indikator yang ada dalam instrumen dengan fakta dilapangan.

Pada penelitian ini pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara melihat validitas butir-butir soal dengan skor total pada setiap butir pertanyaan dan pernyataan. Validitas instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mencari validitas intumen keterampilan sosial dengan aplikasi SPSS 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul berikan skor sesuai dengan skor dalam skala pengukuran pada setiap jawaban yang diberikan responden. Setelah itu masukan data pada aplikasi SPSS 25.
2. Setelah data berupa skor dimasukan langsung klik analyze pada menu SPSS di atas lalu pilih menu correlate lalu klik bivaritte.
3. Setelah itu sudah muncul data berupa hasil analisis korelasi dalam bentuk tabel selanjutnya bisa langsung dilihat validitas setiap item soal dengan cara membandingkan r hitung dan r tabel pada data yang didapat.

Tabel 3.3

Hasil Uji Coba instrumen Keterampilan Sosial

	r Hitung	r Tabel	Simpulan	No	r Hitung	r Tabel	Simpulan
1	0.246	0.30	tidak valid	14	0.571	0.30	valid
2	0.508	0.30	valid	15	0.504	0.30	valid

Hanipah, 2022

PENGARUH METODE BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	0.728	0.30	valid	16	0.647	0.30	valid
4	0.492	0.30	valid	17	0.814	0.30	valid
5	0.440	0.30	valid	18	0.414	0.30	valid
6	0.819	0.30	valid	19	0.788	0.30	valid
7	0.716	0.30	valid	20	0.812	0.30	valid
8	0.770	0.30	valid	21	0.834	0.30	valid
9	0.745	0.30	valid	22	0.713	0.30	valid
10	0.645	0.30	valid	23	0.551	0.30	valid
11	0.475	0.30	valid	24	0.858	0.30	valid
12	0.571	0.30	valid	25	0.920	0.30	valid
13	0.504	0.30	valid	26	0.685	0.30	valid

Sugiyono (2018) menyebutkan bila hasil korelasi tiap soal besarnya lebih dari 0.30 maka item soal tersebut memiliki validitas konstruk yang baik, begitu bila hasil korelasi dibawah 0.30 maka item soal tersebut memiliki validitas konstruk yang kurang baik, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Cara lain melihat validitas dari instrumen yang dibuat ialah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item soal tersebut dinyatakan valid, begitu dengan sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item soal dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas yang instrumen ketereampilan sosial Dari 26 item soal pertanyaan dan pernyataan yang telah di uji kepada 24 siswa yang bukan merupakan sampel penelitian yang dipilih secara random didapat *hasil validitas instrumen pada tabel diatas. Dimana tiga item dinyatakan tidak valid yaitu terdapat pada soal no 1 maka dari itu item soal ini dibuang untuk kemudian dalam pengambilan data sebenarnya.

3.6.2 Uji reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas pada instrumen agar instrumen tersebut bisa digunakan dalam pengambilan data maka instrumen penelitian harus di uji reliabilitasnya. Pengujian reabilitas suatu instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reliabilitas secara eksternal bisa menggunakan cara test-retest, equivalent dan gabungan, sedangkan uji reabilitas secara internal dilakukan dengan cara menganalisis konsistensi pad butir soal dengan teknik tertentu seperti tehnik belah dua, KKR 20, Kr 21 dan Anova Hoyt (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas pad penelitian

ini menggunakan uji Cronbach' s alpha pada software SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	28

Drajat & Abdul Jabar (2014) meenyebutkan bila $n = 24$ maka r tabel dengan taraf kesalahan 5% yaitu 0, 404 sedangkan taraf kesalahan 1% yaitu 0, 51. Intrumen dikatakan reliabel yaitu ketikan nilai dari hasil uji reliabilitas lebih besar dari r tabel.

Pada uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's alpha didapatkan hasil dari pengujianya yaitu sebesar 0, 928 yang berarti lebih besar dari r tabel dari taraf kesalahan 5% maupun 1%, makan instrumen keterampilan sosial pada penelitian ini reliabel.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) dua hal yang berpengaruh terhadap kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas intrumen penelitian dan pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan setelah peneliti menyusun sebuah intrumen lalu diberikan kepada responden atau sampel sebuah penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk mengkoordinir data yang akan di analisis nantinya sehingga tidak ada data yang terlewatkan. Pengumpulan data sendiri mempunyai beberapat teknik yang dapat dilakukan seperti interview (wawancara), observasi (pengamatan), kuisoner (angket) maupun gabungan dari ketiganya.

Peneliti pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan tehnik kuisoner. Kuisoner adalah cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pertanyaan kepada responden atau

sampel penelitian yang harus dijawab sesuai dengan apa yang berhubungan dengan perilaku, perasaan maupun keadaan dirinya. Responden penelitian ini ditujukan kepada siswa SMP Negeri 12 Bandung sebanyak 64 orang yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sebuah penelitian tidak akan berlanjut ketika tidak adanya teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan hal yang tidak boleh dilupakan dalam sebuah penelitian, karena hasil dari Analisa data inilah merupakan jawaban dari penelitian yang dicari selama ini. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana pengambilan datanya dilakukan diakhir penelitian (post test) terhadap sample yang diteliti.

Peneliti menggunakan aplikasi software microsoft excel dan SPSS 25 dalam pengolahan data yang diambil dari instrumen keterampilan sosial yang telah terisi dengan skor dari tanggapan yg diberikan. Adapun pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Uji normalitas kolmogrov Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk melihat sampel data berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogrov Smirnov dimana uji ini digunakan pada data penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis menggunakan paired simple T test. Syarat dari uji kolmogrov Smirnov adalah data berskala interval atau ratio (kuantitatif), data tunggal dan jumlah besar maupun kecil.

2. Uji Homogenitas *Levene*

Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas *Levene* pada data post test untuk mengetahui perbedaan dari kedua kelompok sample dengan varians yang berbeda. Hasil uji homogenitas *Levene* ini juga sebagai syarat untuk melakukan uji berikutnya yaitu independent sample t test.

3. Uji Hipotesis paired sample T test

Uji paired simple t test digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Sehingga dari hasil ini dapat langsung dilihat hipotesis akhir dari penelitian ini

4. Uji N-Gain

Uji N-gain atau nilai gain ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada pada data penelitian ini yang nantinya bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih metode belajar. Uji n-gain ini dilakukan untuk melihat efektifitas pemberian treatment pada penelitian ini